

## ABSTRAK

**Muhammad Zaky Habibi**, 220104010221, (*Perspektif Islam Dalam Analisis Framing Tentang Nilai Tanggung Jawab dan Konsekuensi Pada Film Ipar Adalah Maut 2024*), pembimbing (1) Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si., dan pembimbing (2) Ibu Armiah, S.IP.,M.Si., pada Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci: Analisis Framing, Teori Analisis Kritis, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Konsekuensi, Film Ipar Adalah Maut, Perspektif Islam.**

Film *Ipar Adalah Maut* (2024) mengangkat isu sensitif perselingkuhan yang mengguncang nilai keluarga dalam konteks masyarakat Muslim Indonesia. Penelitian kualitatif ini membedah representasi film tersebut menggunakan empat perangkat analisis framing Robert N. Entman, yang kemudian dievaluasi secara tajam melalui Teori Analisis Kritis Mazhab Frankfurt dan landasan normatif perspektif Islam.

Hasil penelitian membuktikan bahwa film membingkai kegagalan tanggung jawab tiap tokoh sebagai akar konflik yang memicu konsekuensi multidimensi, mulai dari depresi personal, sanksi sosial, hingga disintegrasi total keluarga. Melalui pisau Analisis Kritis Mazhab Frankfurt, terungkap bahwa film ini beroperasi sebagai industri budaya (*Kulturindustrie*) yang aktif mereproduksi nilai normatif keluarga, di mana ketiadaan komunikasi yang setara dan terbuka (*communicative action*) menjadi akar struktural kehancuran tersebut. Secara keseluruhan, narasi film ini mengafirmasi konsep keluarga *sakinah*, peringatan keras Hadis "ipar adalah maut", serta prinsip fiqih *sadd al-dzari'ah* untuk menutup rapat segala pintu keharaman sebelum memicu malapetaka.